

**STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MIN LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RIKA PUSPA SARI
NIM : 201325064**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2017/1438 H

**STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MIN LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

**Rika Puspa Sari
NIM. 201325064
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Mawardi, M.Pd
Nip. 196905141994021001**

Pembimbing II



**Darqotah, M.A
Nip. 197305062007102001**

**STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MIN LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

**Senin, 31 Juli 2017 M
07 Dzul-Qa'idah 1438 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Mawardi, M.Pd
Nip. 196905141994021001**

Sekretaris,



**Zulisra Vebrinia, S. Pd.I
Nip.**

Penguji I,



**Darmiah, M.A
Nip. 197305062007102001**

Penguji II,



**Dra. Tasnim Idris, M. Ag
Nip. 195912181991032002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

**Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Nip. 197109082001121001**

ABSTRAK

Nama : Rika Puspa Sari
Nim : 201325064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Strategi *Inquiring Minds Want To Know* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Min Lhoknga Aceh Besar
Pembimbing I : Mawardi, M.Pd
Pembimbing II : Darmiah, M.A
Kata Kunci : Strategi *Inquiring Minds Want To Know* dan Hasil Belajar

Dari hasil observasi penelitian di kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar, penulis melihat masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya, kurang bertanya jawab dengan gurunya, kurang memahami dan menguasai materi yang dipelajari, kurang menguasai informasi, serta kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan upaya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want to Know*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 81,53% dalam kategori baik dan siklus II meningkat dengan nilai 86%. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 67,27% dalam kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% berada dalam kategori baik sekali. (3) hasil tes siswa pada siklus I sebesar 66,67% meningkat pada siklus II menjadi 91,67% siswa telah tuntas secara klasikal dengan KKM klasikal 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas V MIN Lhoknga Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidaya Allah swt, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ **Strategi *Inquiring Minds Want to Know* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Min 29 Aceh Besar** ” salawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kehadiran baginda Nabi Besar Muhammad saw, yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat arahan, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Dahlan Nuddin (Alm) dan Ibunda tercinta Siti Farida, demikian juga Kakanda serta Adinda tersayang dan seluruh Anggota keluarga terbesar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Darmiah, MA selaku pembimbing II penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-

Raniry, serta Bapak Drs. Nurdin Manyak, M.Ag sebagai Penasehat Akademik penulis.

4. Bapak Dr. Azhar M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para Staf Prodi .
5. Para dosen yang telah banyak sekali membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulis skripsi ini.
6. Bapak Marwan S.Ag sebagai kepala MIN 29 Aceh Besar beserta stafnya, dan dewan guru serta siswa-siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman-teman seperjuangan penulis yang turut membantu baik moral maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Harapan penulis kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.
Amin yarabbal'alam...

Banda Aceh, 22 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Strategi Inquiring Minds Want To Know	10
1. Pengertian Strategi Inquiring Minds Want To Know	12
2. Kelebihan dan Kekurangan dari Strategi Inquiring Minds Want To Know	13
3. Langkah-langkah Penerapan Strategi Inquiring Minds Want To Know	14
B. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI.....	15
1. Pengertian IPS di SD/MI.....	15
2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI.....	16
3. Pembelajaran IPS di SD/MI.....	22
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS diSD/ MI	23
C. Hasil Belajar	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
3. Macam-macam Hasil Belajar	30
D. Materi Usaha Pelestarian Lingkungan	31

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Subjek Penelitian.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB VI : HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Penelitian.....	72
1. Aktivitas Guru dalam Mengelolah Pembelajaran	72
2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran	72
3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	73
BAB V : PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
2.1 Kompetensi Dasar (KD) Kelas V SD/MIN.....	19
3.2 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa.....	47
4.1 Sarana dan Prasarana MIN Lhoknga Aceh Besar	49
4.2 Keadaan Siswa MIN Lhoknga Aceh Besar.....	50
4.3 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Lhoknga Aceh Besar.....	51
4.4 Data Guru/Pegawai MIN Lhoknga Aceh Besar.....	51
4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Strategi <i>Inquiring Minds Want to Know</i> pada Siklus I.....	56
4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>Inquiring Minds Want to Know</i> pada Siklus I	58
4.7 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	60
4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Strategi <i>Inquiring Minds Want to Know</i> pada Siklus II	65
4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>Inquiring Minds Want to Know</i> pada Siklus II	67
4.10 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	69

DAFTAR BAGAN

Nomor Judul	Halaman
3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
2.1 Penggalian Tanah Datar	33
2.2 Penanaman Pohon Atapun Tanaman Hias	35
2.3 Penanaman Kembali Hutan Yang Gundul	36
2.4 Penanaman Hutan Mangrove/Bakau	37
2.5 Cagar Alam Dan Suaka Margasatwa	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN Lhoknga Aceh Besar
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....
8. Soal Post-Test Siswa Siklus I
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II
13. Soal Post- Test Siswa Siklus II
14. Foto Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama guru yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Guru adalah orang yang paling berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam setiap pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya.

Didalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa

aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, kritis dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menentukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.¹

Strategi menurut Hamruni adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.²

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif dan bervariasi. Dengan digunakannya strategi yang bervariasi juga akan menambah minat/antusias peserta didik dan dapat meningkatkan hasil dalam belajar. Cara mengajar yang bervariasi juga akan memelihara minat siswa karena menimbulkan situasi belajar yang menantang serta menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Peserta didik yang memiliki

¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 19

² Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009) hal.2

minat terhadap suatu pelajaran, pasti ia akan selalu mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memperoleh hasil belajar yang baik.³

Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* merupakan strategi atau teknik yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan merangsang keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran terpadu yang mampu mengembangkan kompetensi peserta didik kearah kehidupan bermasyarakat dengan baik dan memiliki kepekaan sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya ditekankan pada pencapaian hasil belajar saja atau tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif saja, melainkan guru dituntut untuk memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proposional.

Pembelajaran IPS dipandang sebagai pelajaran yang mudah dengan bahan materinya yang sangat banyak. Secara umum, guru juga kurang menyajikan materi secara menarik. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran IPS membosankan oleh sebagian peserta didik. Kesalahan persepsi diatas terhadap mata pelajaran IPS menjadi penyebab pembelajaran IPS disekolah kurang bermakna.⁴

³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinarbaru Algensindo, 2002), hal. 182

⁴ Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hal. 180

Penerapan strategi pembelajaran yang aktif, efektif, dan bervariasi dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Hasil belajar siswa dikelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta rendahnya hasil belajar siswa. Guru sama sekali belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* ini. Strategi ini dianggap dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat membantu guru untuk menjelaskan materi sekaligus dapat mewakili kelemahan guru dalam mempresentasikan materi pelajaran, sehingga mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, guru dapat mengajar secara efektif jika guru menggunakan strategi yang aktif dan penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran.⁶

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hal.3

⁶ Hasil Observasi PPL di MIN Lhoknga Aceh Besar

Permasalahan di atas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah batas minimal ketercapaian kompetensi setiap indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi dan aspek penelitian mata pelajaran yang harus dikuasai peserta didik. KKM yang ditetapkan untuk kompetensi dasar di MIN Lhoknga Aceh Besar adalah 70%, berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus hasilnya dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru :
 - a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru MI pada mata pelajaran IPS dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - b. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat dan menarik.
 - c. Pembelajaran melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know* (menggali pikiran ingin tahu), bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi peserta didik

Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, dapat menghilangkan rasa jenuh, dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman yang nyata, aktif dalam belajar serta meningkatkan minat belajar dan hasil belajar.

3. Bagi sekolah

Untuk dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka menghasilkan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan penelitian mengenai strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dan menambah wawasan serta pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar serta memiliki pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca pada penulisan isi karya ilmiah ini, maka akan dicantumkan beberapa definisi istilah-istilah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Strategi pembelajaran merupakan seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara atau teknik yang wajib digunakan guru dalam proses belajar mengajar, agar menarik perhatian siswa untuk lebih aktif, kreatif, inovatif dalam kegiatan pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Strategi *Inquiring Minds Want To Know*

Strategi *inquiring minds want to know* merupakan teknik sederhana untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik lebih mungkin menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya jika mereka terlibat sejak awal dalam sebuah pengalaman pengajaran kelas penuh.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi *inquiring minds want to know* ini berfungsi untuk membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan cara meminta mereka untuk

⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran ...* hal.3

⁸ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran ...* hal.269

membuat suatu perkiraan-perkiraan tentang pertanyaan yang diberikan pendidik sesuai dengan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang relatif menetap. Menurut Mulyono dikutip dari buku Romiszowski, John M. Keller memandang hasil belajar sebagai keluaran dari sebuah sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku siswa akibat belajar. Bentuk perubahan perilaku siswa disebabkan karena siswa telah mencapai penguasaan bahan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, seorang siswa selalu mengharapkan agar hasil atau prestasi yang dicapainya akan selalu memuaskan setelah dia mengikuti suatu pelajaran tertentu khususnya di sekolah.

⁹ Mulyono Abdulrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hal.37

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Inquiring Minds Want To Know*

Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran, pembelajaran akan lebih aktif dan efektif apabila ditunjang dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang mendukung tata letak yang nyaman dan gaya belajar yang bervariasi. Berikut ini pengertian pembelajaran aktif menurut beberapa orang ahli diantaranya adalah :

1. Menurut Mel Silberman belajar aktif (*active learning*) yaitu, apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit. Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain, saya mulai paham. Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya kuasai.¹
2. Menurut M.Dalyono Pembelajaran aktif adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subyek didik secara optimal, sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.²

¹ Melvin L.Siberman, *Active Learning* (101 Cara Belajar Siswa Aktif) Edisi Revisi, (Bandung : PT.Nusamedia, 2006), hal.23

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 195

3. Menurut Hisyam Zaini adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, karena disaat siswa mulai untuk berkonsentrasi memasuki pembelajaran aktif maka mereka telah mulai untuk dapat mendominasi aktivitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga materi dapat mudah untuk dihayati dan dipraktekkan oleh siswa.³
4. Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran aktif dapat didefinisikan sebagai: pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran aktif juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata “disuapi” guru.⁴

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) lebih menekankan/ menitik beratkan pada keaktifan siswanya yang merupakan inti dari kegiatan belajar dan dalam pembelajaran aktif yaitu mendengarkan, berdiskusi, menulis, laporan, Memecahkan masalah dan sebagainya dan keaktifan itu dapat diamati secara langsung dan tidak langsung.

³ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : CTSD, 2002), hal.12

⁴ Syaiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003) hal.150

1. Pengertian Strategi *Inquiring Minds Want To Know*

Menurut Hamruni strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* adalah teknik pembelajaran sederhana yang dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik diajak untuk berfikir, dan menduga dari jawaban tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh pendidik pada awal pembelajaran. Setelah sebagian besar peserta didik menjawab, pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan jawaban dari peserta didik. Dengan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.⁵

Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* merupakan teknik sederhana yang bertujuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru. Biasanya siswa cenderung diam dan pasif ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya atau ketika memasuki materi baru. Jika mereka diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas kebanyakan mereka terlalu pasif, bahkan mereka hanya diam saja. Dengan strategi pembelajaran aktif tipe *inquiring minds want to know*, siswa bisa dilatih untuk berani mengutarakan ide atau pertanyaan dan bisa menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.⁶

⁵ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran ...* hal.269

⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), hal.28

2. Kelebihan dan Kekurangan dari Strategi *Inquiring Minds Want to Know*

Sebagaimana telah diketahui bahwa strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, dengan demikian pula strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

a. Kelebihan

Beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Strategi ini menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara seimbang sehingga dalam proses pembelajaran dianggap jauh lebih bermakna.
- 2) Strategi ini dapat membangkitkan siswa untuk bersikap aktif dalam membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan disukai oleh peserta didik.

b. Kekurangan

Ada beberapa kekurangan dari strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Susah mengontrol kegiatan belajar siswa dikarenakan harus terlibat sejak awal dalam sebuah pengalaman pengajaran kelas penuh.

- 2) Banyak siswa hanya memahami pelajaran padahal siswa juga dituntut untuk menganalisis dan mengaplikasikannya terhadap berbagai situasi baru.
- 3) Kadang-kadang dalam mengimplikasinya, harus memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Langkah-langkah Penerapan Strategi *Inquiring Minds Want to Know*

Adapun langkah-langkah pada penerapan strategi *inquiring minds want to know*, yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat satu pertanyaan tentang materi pelajaran, usahakan pertanyaan tersebut mampu membangkitkan minat siswa untuk mengetahui lebih lanjut dan mau mendiskusikannya dengan teman yang lain. Pertanyaan tersebut harus dibuat yang harus bisa diketahui oleh seluruh siswa. Misalnya dengan menggunakan kata *Apakah, Mengapa, Bagaimana, Definisi dari, Ide Pokok* dan sebagainya.
- b. Mengajukan siswa untuk menjawab apa saja jawaban yang dilontarkan siswa, asalkan sesuai dengan topik yang menjadi dugaan mereka. Gunakan kata-kata "*Coba Pikirkan, Apa Kira-kira*" dan sebagainya untuk memancing ide dari siswa.
- c. Jangan memberi jawaban secara langsung. Terima terlebih dahulu semua dugaan dari siswa. Biarkan siswa bertanya-tanya tentang jawaban yang benar.

- d. Menggunakan pertanyaan sebagai jembatan untuk mengajarkan apa yang akan anda ajarkan kepada siswa. Jangan lupa memberi jawaban yang benar ditengah-tengah anda menyampaikan pelajaran.⁷

B. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI

1. Pengertian IPS di SD/MI

Menurut Numan Soematri, IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu sosial dan humaniora termasuk didalamnya agama, filsafat, dan pendidikan, bahkan juga menyangkut aspek ilmu kealaman dan teknologi. Keterpaduan dalam pembelajaran IPS dimaksudkan agar proses belajar dan mengajar dapat dilakukan secara kontekstual dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran IPS akan lebih menarik.⁸

Menurut Sapriya, Pengertian IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena

⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran ...*, hal.269-270

⁸ M. Numan Soematri, *Mengagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2001), Hal.89

lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.⁹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI

Sapriya mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS pada dasarnya untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial, serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Dengan adanya mata pelajaran IPS di sekolah dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah- masalah sosial tersebut.¹⁰

a. Tujuan pembelajaran IPS secara luas, antara lain :

- 1) Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan

⁹ Sapriya, *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.20

¹⁰ Sapriya, *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran...* Hal.69

hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan bertanggung jawab, memiliki identitas dan kebangsaan nasional. Untuk itu siswa perlu dibekali pengetahuan dan nilai yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan.

- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis dan kemudian memiliki keterampilan sosial untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Melatih belajar mandiri, disamping berlatih untuk membangun kebersamaan, melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
- 4) Mengembangkan kecerdasan, kebiasaan dan keterampilan sosial. Melalui pembelajaran IPS, diharapkan siswa memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam berbagai hal yang terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan. Menumbuhkan rasa senang terhadap setiap aktivitas sosial, sehingga melahirkan kebiasaan sosial yang sesuai dengan nilai, norma, dan ketentuan yang ada.
- 5) Pembelajaran IPS juga diharapkan dapat melatih siswa untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan, dan lain-lain, sehingga memiliki akhlak mulia.

6) Mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.¹¹

b. Tujuan IPS SD/MI Sesuai dengan Kurikulum 2013 (KI-KD)

Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang :

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin

¹¹ Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Ombak, 2011), Hal.186-187

tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sedangkan kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Berikut KD dari pembelajaran IPS SD/MI kelas V :¹²

Tabel 2.1. Kompetensi Dasar (KD) Kelas V SD/MIN

Kompetensi Inti IPS Kelas V	Kompetensi Dasar IPS Kelas V
KI 1	3.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya. 3.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 3.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

¹² Jurnal.kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf., 30 maret 2017

KI 2	<p>3.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.</p> <p>3.5 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>3.6 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.</p>
KI 3	<p>1.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.</p> <p>1.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek social, ekonomi, dan budaya.</p> <p>1.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.</p> <p>1.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan social, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>1.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengang lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>
KI 4	4.1 Menyajikan aktivitas dan perubahan kehidupan manusia

	<p>dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.</p> <p>4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.</p> <p>4.3 Menjadikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>4.5 Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dengan demikian tujuan pembelajaran IPS di SD/MI adalah untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya dalam pembelajaran di SD/MI.

3. Pembelajaran IPS di SD/MI

Menurut Sapriya pembelajaran IPS di SD/MI merupakan mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari secara terarah dan baik, sehingga dapat membina peserta didik berpikir integratif untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingan kehidupan masyarakat pada umumnya. Pembelajaran IPS dapat diartikan sebagai perangkat peristiwa yang dilakukan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam memahami mengenai berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.¹³

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan ” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, pembelajaran IPS merupakan suatu pembelajaran yang mengarahkan peserta didik dalam memahami masalah-masalah sosial di masyarakat.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006 dituliskan ruang lingkup mata pelajaran IPS yaitu :

¹³ Sapriya, *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran...*, Hal.69

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa, hasil belajar bukan hanya sekedar angka yang dihadiakan oleh guru untuk siswa atas kegiatan belajarnya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar menunjukkan pada aktivitas atau proses yang dilakukan oleh siswa. Hasil belajar adalah perubahan

perilaku siswa akibat belajar.¹⁴ Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Menurut Winanto, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam menuntut suatu pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar pada waktu tertentu sesuai kurikulum yang telah ditentukan.¹⁵ Sudjana menyatakan, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setela ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.¹⁶ Menurut Winkel, hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap baik dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan dengan cara latihan dan pengalaman belajar.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menuntut suatu

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), Hal.46.

¹⁵ Adi Winanto, *efektivitas penggunaan KIT IPA Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*, Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan SD SHOLARIA. Salatiga : SHOLARIA, Volume 1. Nomor 01, 26 november 2016

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Ha.22

¹⁷ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 1999), Hal.70

pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar pada waktu tertentu sesuai kurikulum yang ditentukan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain : faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa/lingkungan (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

1) Kecerdasan/Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu dengan anak yang lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan kawan sebayanya. Faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Oemar Hamalik, kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang. Kalau seorang siswa mempunyai tingkat kecerdasan normal atau diatas normal, maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.¹⁸

Berdasarkan dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa yang ditentukan oleh tinggi atau rendahnya tingkat intelegensi yang normal atau diatas normal dan ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang akan mendukung prestasi siswa.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto, bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.¹⁹

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan potensi atau kemampuan yang jika dikembangkan melalui

¹⁸ Oemar, Hamalik, , *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito , 2006), Hal.28

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,...,Hal.28

belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi anak yang baik. Apabila seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakanya, maka akan merusak keinginan anak tersebut.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel, minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.²⁰

Berdasarkan pendapat diatas, jelas sekali bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Untuk menambah minat siswa didalam menerima pelajaran disekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal, maka terus berusaha untuk melakukannya, sehingga apa yang diarpkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

²⁰ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*,...,Hal.75

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting, karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur sebuah motivasi agar dapat lebih ditingkatkan lagi. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Nasution mengatakan bahwa motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²¹

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak yang bersifat diluar diri siswa, diantaranya seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar dan sebagainya.

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan yang paling

²¹ Nasution, "*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*", (Jakarta : Bina Aksara, 2006), hal.40

utama.²² Adanya rasa aman dalam keluarga sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi dalam belajar.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik akan dapat mendorong untuk belajar yang lebih baik. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum.²³

3) Lingkungan Sekitar

Lingkungan Sekitar merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.²⁴ Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal.60

²³ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, ..., hal. 76

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ..., hal. 57

selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal disuatu lingkungan temannya yang rajin belajar, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Klasifikasi tentang hasil yang paling populer dan dikembangkan di dunia pendidikan Indonesia adalah klasifikasi hasil belajar dari *Benyamin S. Bloom* yang dikenal dengan "*Taxonomi Bloom*". Beliau membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Diantara sub ranah yang dimaksud adalah pengertian, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.

Ranah afektif berkenaan dengan tujuan-tujuan pendidikan yaitu sikap, yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah yang masuk dalam kategori ranah psikomotorik, yakni :

- a. Gerakan reflex
- b. Keterampilan gerakan dasar
- c. Kemampuan perspektual
- d. Keharmonisan atau ketetapan
- e. Gerakan keterampilan kompleks
- f. Gerakan ekspresif atau *interpretative*²⁵

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

D. Materi Usaha Pelestarian Lingkungan

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitar kita sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hal.22

Upaya pemerintah untuk mewujudkan kehidupan adil dan makmur bagi rakyatnya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan, ditindak lanjuti dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai warga negara yang baik, masyarakat harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup oleh masyarakat bersama pemerintah antara lain:

1. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)

Terjadinya bencana tanah longsor dan banjir menunjukkan peristiwa yang berkaitan dengan masalah tanah. Banjir telah menyebabkan pengikisan lapisan tanah oleh aliran air yang disebut erosi yang berdampak pada hilangnya kesuburan tanah serta terkikisnya lapisan tanah dari permukaan bumi. Tanah longsor disebabkan karena tak ada lagi unsur yang menahan lapisan tanah pada tempatnya sehingga menimbulkan kerusakan. Jika hal tersebut dibiarkan terus berlangsung, maka bukan mustahil jika lingkungan berubah menjadi padang tandus. Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan dengan cara meramaikan kegiatan menanam pohon atau penghijauan kembali (reboisasi) terhadap tanah yang semula gundul. Untuk daerah perbukitan atau pegunungan yang posisi

tanahnya miring perlu dibangun terasering atau sengkedan, sehingga mampu menghambat laju aliran air hujan. Terasering adalah bangunan konservasi tanah dan air secara mekanis yang dibuat untuk memperpendek panjang lereng dan atau memperkecil kemiringan lereng dengan jalan penggalian dan pengurugan tanah melintang lereng.



Gambar 2.1. Penggalian tanah datar

2. Pelestarian udara

Udara merupakan unsur vital bagi kehidupan, karena setiap organisme bernapas memerlukan udara. Kalian mengetahui bahwa dalam udara terkandung beranekaragam gas, salah satunya oksigen. Udara yang kotor karena debu atau pun asap sisa pembakaran menyebabkan kadar oksigen berkurang. Keadaan ini sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup setiap organisme. Maka perlu diupayakan kiat-kiat untuk menjaga kesegaran udara lingkungan agar tetap bersih, segar, dan sehat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga agar udara tetap bersih dan sehat antara lain:

- a. Melakukan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita
Tanaman dapat menyerap gas-gas yang membahayakan bagi manusia. Tanaman mampu memproduksi oksigen melalui proses fotosintesis. Rusaknya hutan menyebabkan jutaan tanaman lenyap sehingga produksi oksigen bagi atmosfer jauh berkurang, di samping itu tumbuhan juga mengeluarkan uap air, sehingga kelembapan udara akan tetap terjaga.
- b. Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin Asap yang keluar dari knalpot kendaraan dan cerobong asap merupakan penyumbang terbesar kotornya udara di perkotaan dan kawasan industri. Salah satu upaya pengurangan emisi gas berbahaya ke udara adalah dengan menggunakan bahan industri yang aman bagi lingkungan, serta pemasangan filter pada cerobong asap pabrik.
- c. Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer Gas freon yang digunakan untuk pendingin pada AC maupun kulkas serta dipergunakan di berbagai produk kosmetika, adalah gas yang dapat bersenyawa dengan gas ozon, sehingga mengakibatkan lapisan ozon menyusut. Lapisan ozon adalah lapisan di atmosfer yang berperan sebagai filter bagi bumi, karena mampu memantulkan kembali sinar ultraviolet ke luar angkasa yang dipancarkan oleh matahari. Sinar ultraviolet yang berlebihan akan merusakkan jaringan

kulit dan menyebabkan meningkatnya suhu udara. Pemanasan global terjadi di antaranya karena makin menipisnya lapisan ozon di atmosfer.



Gambar 2.2. Penanaman pohon ataupun tanaman hias

3. Pelestarian hutan

Eksplorasi hutan yang terus menerus berlangsung sejak menyebabkan kawasan hutan menjadi rusak. Pembalakan liar yang dilakukan manusia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kerusakan hutan. Padahal hutan merupakan penopang kelestarian kehidupan di bumi, sebab hutan bukan hanya menyediakan bahan pangan maupun bahan produksi, melainkan juga penghasil oksigen, penahan lapisan tanah, dan menyimpan cadangan air. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan:

- a. Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
- b. Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
- c. Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.

- d. Menerapkan sistem tebang–tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
- e. Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengelolaan hutan.



Gambar 2.3. Penanaman kembali hutan yang gundul

4. Pelestarian laut dan pantai

Seperti halnya hutan, laut juga sebagai sumber daya alam potensial. Kerusakan biota laut dan pantai banyak disebabkan karena ulah manusia. Pengambilan pasir pantai, karang di laut, pengrusakan hutan bakau, merupakan kegiatan-kegiatan manusia yang mengancam kelestarian laut dan pantai. Terjadinya abrasi yang mengancam kelestarian pantai disebabkan telah hilangnya hutan bakau di sekitar pantai yang merupakan pelindung alami terhadap gempuran ombak.

Adapun upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
- b. Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut, karena karang merupakan habitat ikan dan tanaman laut.
- c. Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.
- d. Melarang pemakaian pukat harimau untuk mencari ikan.



Gambar 2.4. Penanaman hutan mangrove/bakau

5. Pelestarian flora dan fauna

Kehidupan di bumi merupakan sistem ketergantungan antara manusia, hewan, tumbuhan, dan alam sekitarnya. Terputusnya salah satu mata rantai dari sistem tersebut akan mengakibatkan gangguan dalam kehidupan. Oleh karena itu, kelestarian flora dan fauna merupakan hal yang mutlak diperhatikan demi

kelangsungan hidup manusia.²⁶ Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di antaranya adalah:

- a. Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa.
- b. Melarang kegiatan perburuan liar.
- c. Menggalakkan kegiatan penghijauan.



Gambar 2.5. Cagar alam dan suaka margasatwa

²⁶ Sudarmi, Sri dan Waluyo, *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal.37

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu “penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas.¹ PTK juga bertujuan untuk meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran disekolah.

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).² Adapun Penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

¹ Suharsimi Arkunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal.58

² Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal.16

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pada tiap RPP.
- d. Menyusun alat evaluasi yang berupa :
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk obsever (pengamat).
- f. Melakukan pelatihan guru untuk mengajar saat penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru bidang studi IPS dan teman sejawat.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana didalam kelas.³ Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan *test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, dan jika belum berhasil atau belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, hal.18

kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan ini, pengamat mengisi lembar kemampuan guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran melalui strategi pembelajaran aktif *inquiring minds want to know*. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru bidang studi IPS dan teman sejawat.

4. Refleksi

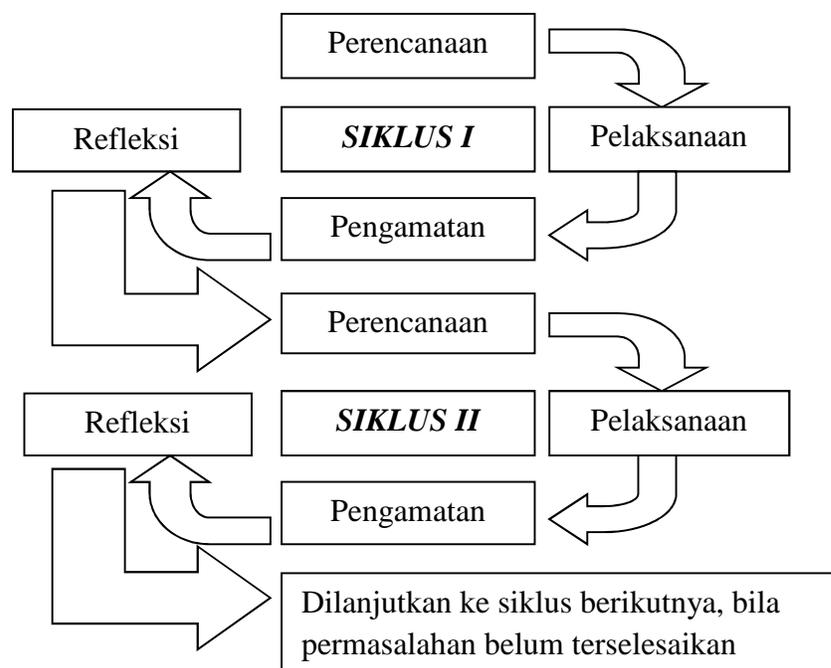
Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.⁴ Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. “Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya diskusi antara guru dengan pengamat”.⁵ Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat

⁴ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), hal.64

⁵ Suryadi, *Panduan Penelitian...*, hal.65

untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, refleksi dapat diartikan dengan kegiatan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam suatu tindakan yang telah dilakukan, dan dengan adanya refleksi ini suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan dan dilaksanakan.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu siklus belum

memenuhi nilai KKM. Dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Lhoknga Aceh Besar. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas V₂ MIN Lhoknga Aceh Besar, Tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan hasil belajar siswa dalam belajar.⁶

a. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran

⁶ Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta : Diva Prees, 2013), hal.108

aktif *inquiring minds want to know*. Pengisian lembar observasi di isi oleh pengamat sesuai dengan petunjuk. Yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi IPS di kelas yang akan diteliti.

b. Lembar observasi aktivitas siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want to Know*. Yang menjadi pengamat adalah teman sejawat.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa terhadap materi usaha pelestarian lingkungan dimasyarakat, dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan 5 soal berbentuk esay, yang terdiri dari Siklus I dan Siklus II yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.⁷ Pertama guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan kemampuan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru bidang studi IPS dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa, dan kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara memberikan tanda *check-list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

2. Tes

Tes adalah ujian secara tertulis, lisan, maupun wawancara untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan seseorang.⁸ Tes juga berfungsi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ataupun skor.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan dan tulisan yaitu berupa *post-test* (tes akhir). *Post-test* dilakukan dengan memberikan lembar soal pada akhir pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah

⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Prees, 2009), hal.76

⁸ Menuk Hardaniwati, dkk, *Kamus Pelajar : SLTP*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003), hal.701

⁹ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi...*, hal.110

menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* pada pembelajaran IPS materi usaha pelestarian lingkungan dimasyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis yaitu :

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diamati dan di isi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, guna untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.¹⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian kemampuan guru dan siswa

N = Jumlah nilai maksimal

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2003), hal.43

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :¹¹

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	86-100	Baik sekali
2.	72-85	Baik
3.	60-71	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

2. Analisis Data Ketuntasan Belajar Siswa

Data ketuntasan belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama pembelajaran berlangsung. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *inquiring minds want to know*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh oleh setiap siswa (individu) adalah 70, sedangkan ketuntasan klasikal untuk suatu kelas 80%. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Rumus persentase data ketuntasan belajar siswa secara individual melalui lembar pengamatan sebagai berikut :

¹¹Mawardi, dkk, *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis MicroTeaching*, (Banda Aceh : IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), hal.98

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian hasil belajar siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan

Rumus persentase ketuntasan klasikal, yaitu :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 s/d 22 April 2017 yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lhoknga Aceh Besar, pada kelas V₂ semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada materi upaya pelestarian lingkungan di masyarakat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*. MIN Lhoknga merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaungan dibawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, yang terletak di Jl. Jalan Banda Aceh- Meulaboh Km.14 Desa Lamkruet Aceh Besar, Kode Pos.23353.

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari MIN Lhoknga Aceh Besar, memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN LhokngaAceh Besar

No	Nama Fasilitas	Banyak Ruanng
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Kelas	16 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	UKS	1 Ruang
5	Ruang Lab Komputer	1 Ruang
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7	Koperasi/Kantin	1 Ruang

8	Gudang	1 Ruang
9	Mushallah	1 Ruang
Jumlah		24

Sumber : Dokumentasi MIN Lhoknga Aceh Besar, 22 April 2017

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN Lhoknga Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN Lhoknga Aceh Besar juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

2. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lhoknga Aceh Besar saat ini sedang berupaya mendidik 497 siswa. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MIN Lhoknga Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Lhoknga Aceh Besar

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			LK	PR	
1	I	3	34	51	85
2	II	3	46	43	89
3	III	3	44	44	88
4	IV	3	41	43	84
5	V	2	48	30	78
6	VI	2	42	31	73
Jumlah Total		16	255	242	497

Sumber : Dokumentasi MIN Lhoknga Aceh Besar, 22 April 2017

Dari data siswa diatas, saya mengambil penelitian pada kelas V₂ yang keseluruhan siswanya berjumlah 36 siswa.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MIN Lhoknga Aceh Besar sekarang berjumlah 39 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Lhoknga Aceh Besar.

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap Pns	2	20	22
2	Guru Kontrak	1	13	14
3	Pegawai Tata Usaha Kontrak	1	-	1
4	Pegawai Tata Usaha Pns	-	1	1
5	Satpam	1	-	1
Jumlah		5	34	39

Sumber : Dokumentasi MIN Lhoknga Aceh Besar, 22 April 2017

Tabel 4.4 Data Guru/Pegawai MIN Lhoknga Aceh Besar

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Marwan, S.Ag	Qur'an Hadits	S-1	KS
2	Musmulyadi, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
3	Hasanah, S.Ag	Wali Kelas	S-1	GT
4	Laili Hafni, S.Pd	Wali Kelas	S-1	GT
5	Khairani, S.Pd	Guru Kelas	S-1	GT

6	Asnani, S.Pd	Wali Kelas	S-1	GT
7	Nuraini, S.Pd.I	Fiqih	S-1	GT
8	Salbiah, S.Pd.I	Wali Kelas	S-1	GT
9	Muliani, S.Pd	B. Indonesia	S-1	GT
10	Ummi Kalsum, S.Pd	PKN	S-1	GT
11	Eviana, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
12	Nurul Fadhillah, S.Pd.I	Matematika	S-1	GT
13	Arwita, S.Pd.I	IPA	S-1	GT
14	Dahniar, S.Ag	Wali Kelas	S-1	GT
15	Taisirah, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
16	Yusni, S.Pd	Wali Kelas	S-1	GT
17	Irma Suriyani, S.Pd.I	B.Inggris	S-1	GT
18	Afriana, S.SE	B.Indonesia	S-1	GT
19	Agustina, S.Pd	IPS	S-1	GT
20	Khairiah, S.Pd.I	Qur'an Hadits	S-1	GT
21	Fitriani	TU	D-1	TU
22	Sri Wahyuni, S.Pd	TIK	S-1	GT
23	Risnawati, S.Pd	Guru Kelas	S-1	GT
24	Nofawati, S.Pd.	Fiqih	S-1	GK
25	Yunizar, S.Pd	IPA	S-1	GK
26	Khairiani, S.Pd.I	Fiqih	S-1	GK
27	Marlindawati S.Pd.I	SBDP	S-1	GK
28	Putri Andriani, S.Pd.I	Sejarah	S-1	GK
29	Nilam Sari, S.Pd	IPS	S-1	GK
30	Farah Aulia, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GK
31	Irma, S.Pd	Matematika	S-1	GK
32	Nurul Khalisah S.Pd	IPA	S-1	GK

33	Risnawati, S.Pd	Guru Kelas	S-1	GK
34	Farid Rizal	Penjaskes	D-2	GK
35	Dessi Afridayanti S.Pd	Guru Kelas	S-1	GK
36	Dera Ariyanti, S.Pd	SBDP	S-1	GK
37	Zubaili, S.Pd.I	B.Arab	S-1	GK
38	Heri Irawan, S.Pd	Satpam	S-1	PTT
39	Gufuran	TU	S-1	TU

Sumber : Dokumentasi MIN Lhoknga Aceh Besar, 22 April 2017

Dari data guru diatas, yang menjadi pengamat atau observer guru pada penelitian ini adalah Ibu Agustina S.Pd yang merupakan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Lhoknga Aceh Besar yang dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 18 April dan 22 April 2017. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan di masyarakat di kelas V₂ MIN Lhoknga Aceh Besar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan guru dan kemampuan siswa selama menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* serta meningkatkan hasil belajar siswa pada materi upaya pelestarian lingkungan di masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi upaya pelestarian lingkungan di masyarakat.
- 2) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Menyusun alat evaluasi berupa soal post-test.
- 4) Membuat lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan alat peraga.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 April 2017. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian pakaian serta tempat duduk siswa. Guru menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 9

“Usaha Pelestarian Lingkungan”, kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana bentuk materi yang akan dipelajari, dan sebelum memasuki pembelajaran guru mengajak siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dengan benyanyi *“Suara Tembakan”*.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru melanjutkan dengan menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan. Selanjutnya, guru menanyakan kepada siswa tentang sebab akibat terjadinya kerusakan lingkungan alam di masyarakat dan memperlihatkan kepada siswa gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam. Kemudian, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS (Lebar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok, dan selanjutnya guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Diakhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti. Selanjutnya, guru memberikan penugasan (evaluasi akhir), dan setelah menilai LKS dari siswa, guru membagikan LKS kembali kepada masing-masing kelompok. Terakhir, guru memberikan pesan moral kepada siswa

mengajak siswa untuk berdo'a penutup (mengakhiri kegiatan pembelajaran). Pada tahap ini peneliti memberikan tes-tes untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus I.

c. Observasi

Pangamatan terhadap kemampuan guru dan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Kemampuan guru diamati oleh guru bidang studi IPS yaitu Ibu Agustina, S.Pd, sedangkan kemampuan siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Linda Sari.

Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6

1) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada Siklus I.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan membaca do'a belajar, mengecek kehadiran, kerapian, dan tempat duduk siswa.				✓	
	b. Menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan lingkungan sekitar				✓	

	c. Guru bertanya kepada siswa bagaimana bentuk materi yang akan dipelajari					✓
	d. Memotivasi siswa dengan bernyanyi bersama				✓	
Inti	a. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan				✓	
	b. Guru memberikan kepada kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan				✓	
	c. Guru menanyakan kepada siswa tentang sebab akibat terjadinya kerusakan lingkungan alam dimasyarakat.				✓	
	d. Guru memperlihatkan kepada siswa gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam.					✓
	e. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS .				✓	
	f. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.				✓	
Penutup	a. Bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.				✓	
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti			✓		
	c. Membagikan kembali LKS					

	yang telah dinilai kepada masing-masing kelompok, membagikan lembar evaluasi dan memberikan pesan moral, serta membaca do'a bersama				✓	
Jumlah		53				
persentase		81,53%				

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar, Tanggal 18 April 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{53}{65} \times 100\% = 81,53\%$$

Ket: 5 = Baik Sekali (86-100)
4 = Baik (72-85)
 3 = Cukup (60-71)
 2 = Kurang (50-59)
 1 = Gagal (0-49)

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat memperoleh nilai persentase 81,53% yang sudah termasuk dalam kategori baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada Siklus I.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	a. Menjawab salam, berdo'a, mendengar dan memperhatikan penjelasan guru				✓	

	b. Siswa bernyanyi bersama dengan guru.			✓		
Inti	a. Siswa membaca dan mengamati teks bacaan				✓	
	b. Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan			✓		
	c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.			✓		
	d. Mengamati dan memahami gambar			✓		
	e. Membuat kelompok dan mengisi LKS yang telah diberikan				✓	
	f. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.			✓		
Penutup	a. Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.			✓		
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			✓		
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti, mengisi lembar evaluasi yang telah disediakan dan berdo'a bersama.				✓	
Jumlah				37		

persentase		67,27%
------------	--	--------

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar, Tanggal 18 April 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{37}{55} \times 100\% = 67,27\%$$

Ket: 5 = Baik Sekali (86-100)
 4 = Baik (72-85)
3 = Cukup (60-71)
 2 = Kurang (50-59)
 1 = Gagal (0-49)

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat memperoleh nilai persentase 67,27% yang termasuk dalam kategori cukup.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 36 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	50	Tidak tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	60	Tidak tuntas
6	S6	70	Tidak tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	80	Tuntas

9	S9	80	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	60	Tidak tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	30	Tidak tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	60	Tidak tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	60	Tidak tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	60	Tidak tuntas
23	S23	60	Tidak tuntas
24	S24	70	Tuntas
25	S25	40	Tidak tuntas
26	S26	70	Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	70	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	60	Tidak tuntas
33	S33	70	Tuntas
34	S34	70	Tuntas
35	S35	70	Tuntas
36	S36	60	Tidak tuntas
Jumlah		2440	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar, Tanggal 18 April 2017.

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{24}{36} \times 100\% = 66,67\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 siswa atau 66,67%. Sedangkan 12 siswa atau 33,33% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 80%, maka hasil belajar siswa pada pelajaran IPS untuk siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut :

1) Aktifitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah mulai menunjukkan hasil yang mendekati maksimal, walaupun guru masih memiliki kekurangan dalam mengelolah pembelajaran khususnya pada saat memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti. Oleh sebab itu, kemampuan guru pada aspek tersebut perlu ditingkatkan lagi.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan, di antaranya adalah pada saat bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mengkomunikasikan hasil kerja kelompok, membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa belum

terbiasa dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*. Sehingga sebagian siswa kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan pada pelajaran IPS materi upaya pelestarian lingkungan di masyarakat untuk siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 siswa atau 66,67%, sedangkan 12 siswa atau 33,33% belum mencapai ketuntasan belajar. KKM yang ditentukan oleh MIN Lhoknga Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pelajaran IPS. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 80%, maka hasil belajar siswa pada pelajaran matematika untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Oleh sebab itu, peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II mash sama dengan siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti

menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu : RPP, LKS, Lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 April 2017. Pada siklus II masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-tahap pembelajarannya masih sama dengan tahap pembelajaran pada siklus I.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian pakaian serta tempat duduk siswa. Kemudian, guru menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 9 “*Usaha Pelestarian Lingkungan*”, dan guru bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya.

Pada kegiatan inti, dilanjutkan dengan guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat dan mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti. Dilanjutkan dengan Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok serta guru membagikan LKS (lebar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok. Dan terakhir pada kegiatan inti guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Pada siklus II diakhir pembelajaran, guru juga bersama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti. Dilanjutkan dengan memberikan penugasan (evaluasi akhir) dengan penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat kepada siswa. Tahap akhir, guru memberikan pesan moral kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a penutup (mengakhiri kegiatan pembelajaran).

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan pada siklus I dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want to Know*. adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini :

1) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada Siklus II.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan membaca do'a belajar, mengecek kehadiran, kerapian, dan tempat duduk siswa.				✓	

Tahap Awal	b. Menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan dan mengaitkan materi sebelumnya dengan lingkungan sekitar				✓	
Inti	a. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat dan mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam.				✓	
	b. Guru memberikan kepada kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan.				✓	
	c. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok					✓
	d. Guru membagikan LKS (lebar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok.					✓
	e. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.				✓	
Penutup	a. Bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.				✓	
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti					✓

	c. Membagikan Lembar Evaluasi kepada masing-masing siswa, memberikan pesan moral, serta membaca do'a penutup.				✓	
Jumlah		43				
persentase		86%				

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar, Tanggal 22 April 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Ket: 5 = Baik Sekali (86-100)

4 = Baik (72-85)

3 = Cukup (60-71)

2 = Kurang (50-59)

1 = Gagal (0-49)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Inquiring Mids Want to Know* pada siklus ke II dan RPP II memperoleh nilai dengan persentase 86% yang berada dalam kategori baik sekali. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 81,53% yang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Mids Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat tercapai atau memenuhi target yang diinginkan, dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada Siklus II.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	e. Menjawab salam, berdo'a, mendengar dan memperhatikan penjelasan guru					✓
Inti	a. Siswa membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam serta mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam..					✓
	b. Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang belum dipahami dari teks bacaan dan gambar yang diamati.				✓	
	c. Siswa membuat kelompok dengan bantuan guru					✓
	d. Siswa mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru.					✓
	e. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok				✓	
Penutup	a. Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.					✓
	b. Bertanya jawab tentang materi				✓	

	c. yang telah dipelajari				✓	
	d. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama.				✓	
	e. Mengisi lembar evaluasi					✓
Jumlah		46				
persentase		92%				

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar, Tanggal 22 April 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Ket: 5 = Baik Sekali (86-100)

4 = Baik (72-85)

3 = Cukup (60-71)

2 = Kurang (50-59)

1 = Gagal (0-49)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 92% yang berada dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa adalah 67,27% yang berada dalam kategori cukup.

Pada siklus II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 36 siswa. Tujuan dilakukannya tes tersebut untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II

dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat bisa dpat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	60	Tidak tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	60	Tidak tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	90	Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	90	Tuntas

31	S31	90	Tuntas
32	S32	70	Tuntas
33	S33	100	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	90	Tuntas
36	S36	100	Tuntas
Jumlah		3120	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar, Tanggal 22 April 2017

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{33}{36} = \times 100\% = 91,67\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 33 siswa atau 91,67%, sedangkan 3 siswa atau 8,33% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat untuk siklus ke II di kelas V₂ MIN Lhoknga Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* sudah menunjukkan proses belajar mengajar yang baik, dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa, dan siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan

pendapatnya sendiri dengan berani serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip dalam strategi *Inquiring Minds Want to Know*.

a) Aktivitas Guru

Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan persentase 86% dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelolah pembelajaran khususnya pada saat memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti.

b) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai rata-rata 92% dengan kategori baik sekali. Hal ini terjadi karena siswa sudah mampu bertanya kepada guru, mengkomunikasikan hasil kerja kelompok, membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari, dan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 33 siswa atau 91,67%, sedangkan 3 siswa atau 8,33% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi

pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat untuk siklus ke II di kelas V₂ MIN Lhoknga Aceh Besar sudah ada peningkatan.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Dari hasil aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan persentase 81,53% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II dengan persentase sebesar 86% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-I dan RPP-II.

2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, kemampuan siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dengan persentase 67,27% dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 92% dalam kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat untuk siklus ke II di kelas V₂ MIN Lhoknga Aceh Besar sudah ada peningkatan.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa secara keseluruhan terhadap materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul, maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimum yang berlaku di MIN Lhoknga Aceh Besar.

Dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah memenuhi kriteria minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan pada ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah sebanyak 24 siswa (66,67%), sedangkan 12 siswa (33,33%) belum mencapai ketuntasan belajar. Ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum serius

untuk belajar dan siswa belum terbiasa dengan langkah-langkah pada strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*.

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 33 siswa (91,67%) dinyatakan tuntas, sedangkan 3 siswa (8,33%) tidak tuntas. Ada beberapa faktor yang menyebabkan 3 siswa belum tuntas belajar dan ini dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Faktor dari dalam ini meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologi.¹

Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 33 siswa (91,67%) tuntas, sedangkan 3 siswa (8,33%) tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998).hal.10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MIN Lhoknga Aceh Besar, dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar. Berikut adalah hasil dari pengolahan data yang dilakukan selama 2 siklus, antara lain :

1. Aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan penggunaan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I mendapat 81,53% (baik) dan siklus II meningkat menjadi 86% (baik sekali).
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I hanya 67,27% (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 92% (baik sekali).
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* mengalami peningkatan, pada siklus I siswa yang tuntas hanya 24 orang (66,67%) dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II telah meningkat menjadi 33 siswa yang tuntas (91,67%) dalam

kategori baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi upaya pelestarian lingkungan dimasyarakat.
2. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif lainnya selain strategi *Inquiring Minds Want to Know* yang bervariasi, kreatif, dan menyenangkan yang sesuai dengan karakter siswa dan jenis materi yang sesuai.
3. Diharapkan bagi peneliti lainnya yang berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini pada materi yang lainnya, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran baru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Winanto, *efektivitas penggunaan KIT IPA Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*, Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan SD SHOLARIA. Salatiga : SHOLARIA, Volume 1. Nomor 01,
- Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Prees, 2009)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- M. Numan Soematri, *Mengagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2001)
- Mawardi, dkk, *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis MicroTeaching*, (Banda Aceh : IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013)
- Menuk Hardaniwati, dkk, *Kamus Pelajar : SLTP*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003)
- Melvin L.Siberman, *101 Active Learning Cara Belajar SiswaAktif*, (Bandung : PT.Nuansa, 2004)
- Mulyono Abdulrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bina Aksara, 2006)
- Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)

- Oemar Hamalik, , *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito , 2006)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),
- Sapriya, *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Sitiatava Rizema Putra ,*Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta Diva Prees, 2013)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001)
- Sudarmi Sri dan Waluyo, *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Suharsimi Arkunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009)
- Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ombak, 2011)
- Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013)
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* , (Jakarta : Gramedia, 1999)
- Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5777/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, M.A. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rika Puspa Sari
NIM : 201325064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Strategi *Inquiring Mind Want to Know* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LHOKNGA
KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR
Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km 13,5 Desa Lamkruet – Lhoknga

No : Mi. 01.04.202/Kp.07.4/223/2017
Lamp :-
Hal : Telah Selesai Mengadakan Penelitian

Aceh Besar, 18 Juli 2017

Kepada

Yth. Prodi PGMI

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : Un.08/FTK/TL.00/04/2017 Tanggal 18 April 2017 perihal izin melakukan penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Rika Puspa Sari
Nim : 201 325 064
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Tanjung Selamat - Darussalam

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di MIN Lhoknga Aceh Besar pada tanggal 18 April s/d 22 April 2017 dengan judul penelitian “ **Strategi Inquiring Minds Want to Know untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar**”.

Demikian surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala Madrasah

M. Masruki, S.Ag

Np. 157303022005011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopeima Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 3806 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/04/2017

18 April 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi .

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rika Puspa Sari
N I M : 201 325 064
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Tanjung Selamat - Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN Lhoknga Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Strategi Inquiring Minds Want to Know untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Sals Farzah Ali

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLAH PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*

Nama Sekolah : MIN Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester : V₂/II (Genap)
Hari/tanggal : Selasa / 18 April 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema/Subtema : 9 (Lingkungan sahabat kita) / 3 (Pelestarian Lingkungan)
Materi : IPS (Usaha Pelestarian Lingkungan di Masyarakat)
Pengamat/Observer :

A. Petunjuk : Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

1. *Tidak Baik*
2. *Kurang Baik*
3. *Cukup Baik*
4. *Baik*
5. *Sangat Baik*

B. Lembar Pengamatan :

Tahap Awal	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan membaca do'a belajar, mengecek kehadiran, kerapian, dan tempat duduk siswa.					
	b. Menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan					

	lingkungan sekitar					
	c. Guru bertanya kepada siswa bagaimana bentuk materi yang akan dipelajari					
	d. Memotivasi siswa dengan bernyanyi bersama					
Inti	a. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan					
	b. Guru memberikan kepada kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan					
	c. Guru menanyakan kepada siswa tentang sebab akibat terjadinya kerusakan lingkungan alam dimasyarakat.					
	d. Guru memperlihatkan kepada siswa gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam.					
	e. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok dan membagikan LKS .					
	f. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.					

Penutup	a. Bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.					
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti					
	c. Membagikan kembali LKS yang telah dinilai kepada masing-masing kelompok, memberikan pesan moral, serta membaca do'a penutup.					
Jumlah						
persentase						

C. Saran dan Komentar Pengamat (observer)

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 April 2017

(Agustina, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*

Nama Sekolah : MIN Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester : V₂/II (Genap)
Hari/tanggal : Selasa / 18 April 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema/Subtema : 9 (Lingkungan sahabat kita) / 3 (Pelestarian Lingkungan)
Materi : IPS (Usaha Pelestarian Lingkungan di Masyarakat)
Pengamat/Observer :

D. Petunjuk : Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 4. <i>Tidak Baik</i> | 4. <i>Baik</i> |
| 5. <i>Kurang Baik</i> | 5. <i>Sangat Baik</i> |
| 6. <i>Cukup Baik</i> | |

E. Lembar Pengamatan :

Tahap Awal	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	e. Menjawab salam, berdo'a, mendengar dan memperhatikan penjelasan guru					
	f. Bernyanyi bersama guru					
Inti	a. Siswa membaca dan mengamati teks bacaan					
	b. Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan					
	c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
	d. Mengamati dan memahami gambar					
	e. Membuat kelompok dan					

	mengisi LKS yang telah diberikan					
	f. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok					
Penutup	a. Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.					
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari					
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama.					
Jumlah						
persentase						

F. Saran dan Komentar Pengamat (observer)

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 April 2017

(Linda Sari)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester	: V₂/II (dua)
Tema 9	: Lingkungan Sahabat kita
Sub tema 3	: Pelestarian Lingkungan
Materi	: IPS (usaha pelestarian lingkungan di masyarakat)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan

pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.1.1. Membaca dan menggali informasi dari teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan baik dan benar.

IPS

3.5.1. Mengidentifikasi sebab terjadinya kerusakan lingkungan alam serta sumberdaya alam di masyarakat dan akibat jika tidak melestarikan lingkungan alam dengan baik.

4.5.1. Menulis dan mengkomunikasikan hasil dari aktivitas manusia dengan berinteraksi yang baik dalam upaya melestarikan kembali lingkungan alam dimasyarakat.

D. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan ekosistem alam
- Usaha pelestarian lingkungan di masyarakat

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitar kita sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan kehidupan adil dan makmur bagi rakyatnya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan, ditindak lanjuti dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai warga negara yang baik, masyarakat harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup oleh masyarakat bersama pemerintah antara lain:

1. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)

Terjadinya bencana tanah longsor dan banjir menunjukkan peristiwa yang berkaitan dengan masalah tanah. Banjir telah menyebabkan pengikisan lapisan tanah oleh aliran air yang disebut erosi yang berdampak pada hilangnya kesuburan tanah serta terkikisnya lapisan tanah dari permukaan bumi. Tanah longsor disebabkan karena tak ada lagi unsur yang menahan lapisan tanah pada tempatnya sehingga menimbulkan kerusakan. Jika hal tersebut dibiarkan terus berlangsung, maka bukan mustahil jika lingkungan berubah menjadi padang tandus. Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan dengan cara meramaikankan kegiatan menanam pohon atau penghijauan kembali (reboisasi) terhadap tanah yang semula gundul. Untuk daerah perbukitan atau pegunungan yang posisi tanahnya miring perlu dibangun terasering atau sengkedan, sehingga mampu

menghambat laju aliran air hujan. Terasering adalah bangunan konservasi tanah dan air secara mekanis yang dibuat untuk memperpendek panjang lereng dan atau memperkecil kemiringan lereng dengan jalan penggalian dan pengurugan tanah melintang lereng.



Gambar 2.1. Penggalian tanah datar

2. Pelestarian udara

Udara merupakan unsur vital bagi kehidupan, karena setiap organisme bernapas memerlukan udara. Kalian mengetahui bahwa dalam udara terkandung beranekaragam gas, salah satunya oksigen. Udara yang kotor karena debu atau pun asap sisa pembakaran menyebabkan kadar oksigen berkurang. Keadaan ini sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup setiap organisme. Maka perlu diupayakan kiat-kiat untuk menjaga kesegaran udara lingkungan agar tetap bersih, segar, dan sehat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga agar udara tetap bersih dan sehat antara lain:

- a. Melakukan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita
Tanaman dapat menyerap gas-gas yang membahayakan bagi manusia.

Tanaman mampu memproduksi oksigen melalui proses fotosintesis. Rusaknya hutan menyebabkan jutaan tanaman lenyap sehingga produksi oksigen bagi atmosfer jauh berkurang, di samping itu tumbuhan juga mengeluarkan uap air, sehingga kelembapan udara akan tetap terjaga.

- b. Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin. Asap yang keluar dari knalpot kendaraan dan cerobong asap merupakan penyumbang terbesar kotornya udara di perkotaan dan kawasan industri. Salah satu upaya pengurangan emisi gas berbahaya ke udara adalah dengan menggunakan bahan industri yang aman bagi lingkungan, serta pemasangan filter pada cerobong asap pabrik.
- c. Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer. Gas freon yang digunakan untuk pendingin pada AC maupun kulkas serta dipergunakan di berbagai produk kosmetika, adalah gas yang dapat bersenyawa dengan gas ozon, sehingga mengakibatkan lapisan ozon menyusut. Lapisan ozon adalah lapisan di atmosfer yang berperan sebagai filter bagi bumi, karena mampu memantulkan kembali sinar ultraviolet ke luar angkasa yang dipancarkan oleh matahari. Sinar ultraviolet yang berlebihan akan merusakkan jaringan kulit dan menyebabkan meningkatnya suhu udara. Pemanasan global terjadi di antaranya karena makin menipisnya lapisan ozon di atmosfer.



Gambar 2.2. Penanaman pohon ataupun tanaman hias

3. Pelestarian hutan

Eksplorasi hutan yang terus menerus berlangsung sejak menyebabkan kawasan hutan menjadi rusak. Pembalakan liar yang dilakukan manusia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kerusakan hutan. Padahal hutan merupakan penopang kelestarian kehidupan di bumi, sebab hutan bukan hanya menyediakan bahan pangan maupun bahan produksi, melainkan juga penghasil oksigen, penahan lapisan tanah, dan menyimpan cadangan air. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan:

- a. Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
- b. Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
- c. Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.
- d. Menerapkan sistem tebang–tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
- e. Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengelolaan hutan.



Gambar 2.3. Penanaman kembali hutan yang gundul

4. Pelestarian laut dan pantai

Seperti halnya hutan, laut juga sebagai sumber daya alam potensial. Kerusakan biota laut dan pantai banyak disebabkan karena ulah manusia. Pengambilan pasir pantai, karang di laut, pengrusakan hutan bakau, merupakan kegiatan-kegiatan manusia yang mengancam kelestarian laut dan pantai. Terjadinya abrasi yang mengancam kelestarian pantai disebabkan telah hilangnya hutan bakau di sekitar pantai yang merupakan pelindung alami terhadap gempuran ombak.

Adapun upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
- b. Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut, karena karang merupakan habitat ikan dan tanaman laut.
- c. Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.
- d. Melarang pemakaian pukat harimau untuk mencari ikan.



Gambar 2.4. Penanaman hutan mangrove/bakau

5. Pelestarian flora dan fauna

Kehidupan di bumi merupakan sistem ketergantungan antara manusia, hewan, tumbuhan, dan alam sekitarnya. Terputusnya salah satu mata rantai dari sistem tersebut akan mengakibatkan gangguan dalam kehidupan. Oleh karena itu, kelestarian flora dan fauna merupakan hal yang mutlak diperhatikan demi kelangsungan hidup manusia. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di antaranya adalah:

- a. Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa.
- b. Melarang kegiatan perburuan liar.
- c. Menggalakkan kegiatan penghijauan.



Gambar 2.5. Cagar alam dan suaka margasatwa

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Inquiring minds want to know
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian pakaian serta tempat duduk siswa. ▪ Menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 9 "<i>Usaha Pelestarian Lingkungan</i>". ▪ Guru bertanya kepada siswa bagaimana bentuk materi yang akan dipelajari. ▪ Sebelum memasuki pembelajaran, guru mengajak siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dengan benyanyi "<i>Suara Temabakan</i>". 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat. ▪ Siswa membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat. ▪ Guru memberikan kepada kesempatan kepada. 	40 Menit

	<p>siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan. ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang sebab akibat terjadinya kerusakan lingkungan alam dimasyarakat. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. ▪ Guru memperlihatkan kepada siswa gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam ▪ Siswa mengamati dan memahami gambar yang diperlihatkan oleh guru. ▪ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok. ▪ Siswa membuat kelompok. ▪ Guru membagikan LKS (lebar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok. ▪ Siswa mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru. ▪ Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya. ▪ Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompok mereka. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang telah dipelajari. ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 	<p>15 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru memberikan penugasan (evaluasi akhir) ▪ Setelah menilai LKS dari siswa, guru membagikan LKS kembali kepada masing-masing kelompok. ▪ Guru memberikan pesan moral kepada siswa. ▪ Guru mengajak siswa untuk berdo'a penutup (mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media dan Alat Pembelajaran

- Teks bacaan
- Gambar
- LKS
- Kertas plano
- Lem

Sumber Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, *Lingkungan Sahabat Kita (tema 9)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 201
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, *Lingkungan Sahabat Kita (tema 9)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 201

H. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi usaha pelestarian lingkungan di 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

	masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan		
2.	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pengetahuan yang baik usaha pelestarian lingkungan di masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang usaha pelestarian lingkungan di masyarakat. Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan di masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan. 		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist () pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat ()	Belum Terlihat ()
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Mengetahui

Guru Kelas

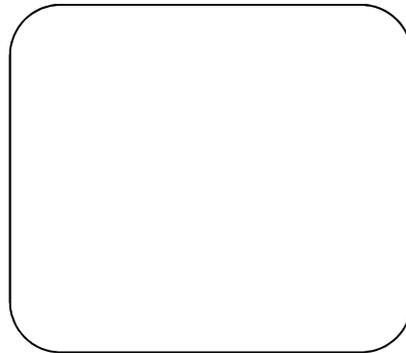
Kepala Sekolah,

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom dibawah ini !



3. Isilah LKS dengan baik dan benar berdasarkan materi yang telah diberikan.
4. Lakukanlah dengan teman sekelompokmu !
1. Tuliskanlah 5 macam kejadian alam yang terjadi akibat ulah tangan manusia itu sendiri ! lakukan dengan teman sekelompokmu !



1.

2.

3.

4.

5.

2.



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Dari gambar di atas, manakah yang merupakan upaya/usaha pelestarian laut dan pantai ! sertakan dengan alasannya ! lakukan dengan teman sekelompokmu !

Jawab :

.....

.....

Selamat Bekerja



Soal

Berilah tanda *cek-list* () pada jawaban yang anda anggap benar di soal pilihan ganda berikut ini !

1. Berikut adalah akibat yang terjadi jika melakukan penebangan pohon secara liar, kecuali?
 - a. Kebakaran
 - b. Banjir
 - c. Longsor
 - d. Angin kencang
2. Upaya apakah yang harus kita lakukan untuk melestarikan kembali hutan yang telah rusak ?
 - a. Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau diareal sekitar pantai.
 - b. Malakukan reboisasi
 - c. Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya.
 - d. Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembuangan.
3. Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian AC maupun kulkas merupakan salah satu upaya pelestarian ?
 - a. Pelestarian laut/pantai
 - b. Pelestarian hutan
 - c. Pelestarian tanah datar/miring
 - d. Pelestarian udara
4. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari gambar diatas, upaya pelestarian apakah yang dilakukan oleh masyarakat tersebut !

- a. Pelestarian hutan
 - b. Pelestarian udara
 - c. Pelestarian laut dan pantai
 - d. Pelestarian Tanah
5. Berikut adalah upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna, kecuali ?
- a. Mendirikan cagar alam
 - b. Melarang kegiatan perburuan liar
 - c. Menggalakkan kegiatan penghijauan
 - d. Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon

Soal Essay

1. Jelaskan fungsi dari melakukan penanaman hutan bakau !
2. Jelaskan pendapatmu tentang upaya melestarikan tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan) !
3. Jelaskan fungsi dari mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa dalam upaya pelestarian flora dan fauna !
4. Jelaskan apa akibatnya jika kita tidak melakukan pelestarian laut/pantai !
5. Tuliskan 5 macam contoh kerusakan alam yang terjadi akibat ulah manusia !

Kunci Jawaban

- 1. D**
- 2. B**
- 3. D**
- 4. B**
- 5. D**

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLAH PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*

Nama Sekolah : MIN Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester : V₂/II (Genap)
Hari/tanggal : Sabtu / 22 April 2017
Waktu : 2 x 35
Tema/Subtema : 9 (Lingkungan sahabat kita) / 3 (Pelestarian Lingkungan)
Materi : IPS (Usaha Pelestarian Lingkungan di Masyarakat)
Pengamat/Observer :

G. Petunjuk : Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 7. <i>Tidak Baik</i> | 4. <i>Baik</i> |
| 8. <i>Kurang Baik</i> | 5. <i>Sangat Baik</i> |
| 9. <i>Cukup Baik</i> | |

H. Lembar Pengamatan :

Tahap Awal	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	g. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan membaca do'a belajar, mengecek kehadiran, kerapian, dan tempat duduk siswa.					

	h. Menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan dan mengaitkan materi sebelumnya dengan lingkungan sekitar					
Inti	g. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat dan mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam.					
	h. Guru memberikan kepada kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari teks bacaan.					
	i. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok					
	j. Guru membagikan LKS (lebar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok.					
	k. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.					
Penutup	d. Bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.					

	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti					
	f. Membagikan Lembar Evaluasi kepada masing-masing siswa, memberikan pesan moral, serta membaca do'a penutup.					
Jumlah						
persentase						

I. Saran dan Komentar Pengamat (observer)

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 April 2017

(Agustina, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*

Nama Sekolah : MIN Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester : V₂/II (Genap)
Hari/tanggal : Sabtu / 22 April 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema/Subtema : 9 (Lingkungan sahabat kita) / 3 (Pelestarian Lingkungan)
Materi : IPS (Usaha Pelestarian Lingkungan di Masyarakat)
Pengamat/Observer :

J. Petunjuk : Berilah tanda ceklist () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

10. *Tidak Baik*

4. *Baik*

11. *Kurang Baik*

5. *Sangat Baik*

12. *Cukup Baik*

K. Lembar Pengamatan :

Tahap Awal	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Inti	i. Menjawab salam, berdo'a, mendengar dan memperhatikan penjelasan guru					
	a. Siswa membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam serta mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam..					
	b. Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang belum dipahami dari teks bacaan dan gambar yang diamati.					
	c. Siswa membuat kelompok					

	dengan bantuan guru					
	d. Siswa mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru.					
	e. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok					
Penutup	d. Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.					
	e. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari					
	f. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama. g. Mengisi lembar evaluasi					
Jumlah						
persentase						

L. Saran dan Komentar Pengamat (observer)

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 April 2017

(Linda Sari)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester	: V₂/II (dua)
Tema 9	: Lingkungan Sahabat kita
Sub tema 3	: Pelestarian Lingkungan
Materi	: IPS (usaha pelestarian lingkungan di masyarakat)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

I. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan

pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

K. Indikator

Bahasa Indonesia

3.1.1. Membaca dan menggali informasi dari teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan baik dan benar.

IPS

3.5.1. Mengidentifikasi sebab terjadinya kerusakan lingkungan alam serta sumberdaya alam di masyarakat dan akibat jika tidak melestarikan lingkungan alam dengan baik.

4.5.1. Menulis dan mengkomunikasikan hasil dari aktivitas manusia dengan berinteraksi yang baik dalam upaya melestarikan kembali lingkungan alam dimasyarakat.

L. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan ekosistem alam
- Usaha pelestarian lingkungan di masyarakat

M. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Inquiring minds want to know
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian pakaian serta tempat duduk siswa. ▪ Menginformasikan tentang tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 9 "<i>Usaha Pelestarian Lingkungan</i>". ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam di masyarakat dan mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam. ▪ Siswa membaca dan mengamati teks bacaan tentang keseimbangan ekosistem alam serta mengamati gambar tentang akibat jika kita merusak lingkungan alam. ▪ Guru memberikan kepada kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti. ▪ Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang belum dipahami dari teks bacaan dan gambar yang diamati. ▪ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok. ▪ Siswa membuat kelompok dengan bantuan guru. 	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan LKS (lebar kerja siswa) kepada masing-masing kelompok. ▪ Siswa mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru. ▪ Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya. ▪ Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompok mereka. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang telah dipelajari. ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru memberikan penugasan (evaluasi akhir) ▪ Guru memberikan pesan moral kepada siswa. ▪ Guru mengajak siswa untuk berdo'a penutup (mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 Menit

O. Media dan Alat Pembelajaran

Media dan Alat Pembelajaran

- Teks bacaan
- Gambar
- LKS
- Kertas plano
- Lem

Sumber Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas V, *Lingkungan Sahabat Kita (tema 9)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 201
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, *Lingkungan Sahabat Kita (tema 9)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 201

P. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><i>Sikap</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi usaha pelestarian lingkungan di masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p><i>Pengetahuan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan yang baik usaha pelestarian lingkungan di masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan 	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<p><i>Keterampilan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang usaha pelestarian lingkungan di masyarakat. • Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, • Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan di masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan. 		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

4. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist () pada kolom yang sesuai.

5. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

6. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat ()	Belum Terlihat ()
1			

2			
3			
4			
5			
6			

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas

Marwan, S.Ag
NIP. 197303022005011006

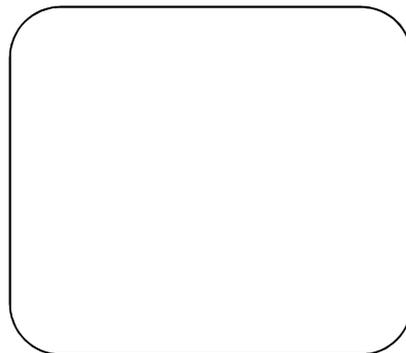
Rika Puspa Sari
NIM.201325064

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Petunjuk :

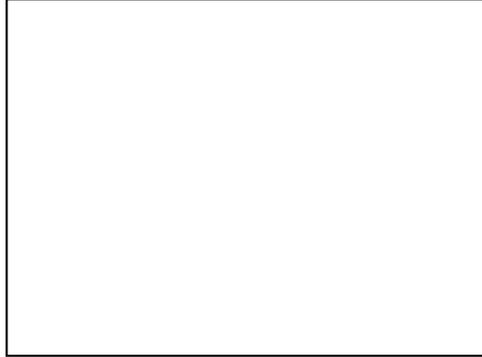
- 1. Awali dengan membaca basmalah.**
- 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom dibawah ini !**



- 3. Isilah LKS dengan baik dan benar berdasarkan materi yang telah diberikan.**
- 4. Lakukanlah dengan teman sekelompokmu !**

A. Tempelkanlah pada kotak dibawah ini 5 macam contoh gambar pelestarian lingkungan yang sesuai dengan tempatnya! lakukan dengan teman sekelompokmu!

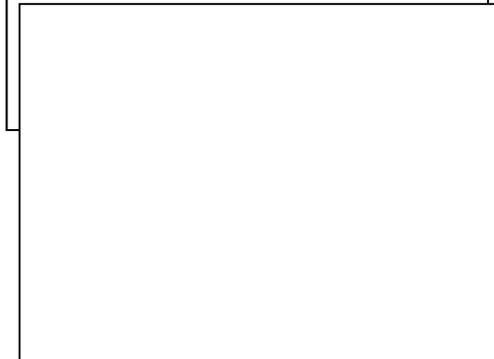
1. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)



3. Pelestarian udara



4. Pelestar



5. Pelestarian laut dan pantai



6. Pelestarian flora dan fauna



Soal

Berilah tanda *cek-list* () pada jawaban yang anda anggap benar di soal pilihan ganda berikut ini !

1. Apa yang akan terjadi jika kita membuang sampah dengan sembarangan !
 - a. Longsor
 - b. Kebakaran
 - c. Banjir
 - d. Angin kencang
2. Apa yang dimaksud dengan flora dan fauna ?
 - a. Hewan dan tumbuhan
 - b. Hewan dan manusia
 - c. Manusia dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan lingkungan
3. Apa yang harus kita lakukan jika ada orang yang melakukan perburuan hewan secara liar, dan mengakibatkan kepunahan !
 - a. Menolong merusak lingkungan
 - b. Melarang kegiatan perburuan liar dan memberikan sanksi
 - c. Menggalakkan kegiatan penghijauan
 - d. Membiarkannya saja
4. Jika pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin asap tidak dikurangkan, maka hal apa yang akan terjadi ?
 - a. Udara yang sangat bersih dan nyaman
 - b. Pencemaran udara yang terus meningkat
 - c. Udara diperkotaan dan kawasan industri sangat sehat
 - d. Meningkatnya kelangsungan hidup yang baik
5. Apa hukuman yang harus kita berikan kepada orang yang telah merusak lingkungan alam dengan sembarangan !
 - a. Membiarkannya saja
 - b. Menolong merusak lingkungan
 - c. Memberikan sanksi yang berat
 - d. Melarang melakukan reboisasi

Soal Essay

6. Jelaskan penyebab terjadinya kerusakan hutan !
7. Laut merupakan tempat sebagian makhluk hidup tinggal. Salah satu makhluk hidup yang tinggal dilaut adalah ikan. Jika ekosistem laut tidak kita jaga dengan baik, maka makhluk hidup yang ada dilaut akan merasa terancam. Maka dari itu, upaya apakah yang harus kita lakukan untuk menjaga dan melestarikan laut yang telah rusak ?
8. Bagaimana cara kita untuk melestarikan flora dan fauna ?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pelestarian lingkungan !
10. Mengapa kita perlu melestarikan lingkungan kita? Jelaskan !

Kunci Jawaban

- 1. C**
- 2. A**
- 3. B**
- 4. B**
- 5. C**

A. Foto Penelitian Siklus pada Siklus I



B. Foto Penelitian Siklus pada Siklus II



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rika Puspa Sari
2. Nim : 201325064
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sinabang, 26 Mei 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam. Jln, Lingkar Kampus
Uin Ar -Raniry Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Dahlan Nuddin (Alm)
 - b. Ibu : Siti Farida
 - c. Pekerjaan Ayah : Nelayan
 - d. Alamat : Desa Suka Karya, Kec. Simeulue Timur, Kab. Simeulue.
11. Pendidikan
 - a. SD : SDN 4 Simeulue Timur, tamat Tahun 2007
 - b. SMP : SMPN 2 Simeulue Timur, tamat Tahun 2010
 - c. SMA : SMAN 2 Simeulue Timur, tamat Tahun 2013
 - d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, masuk Tahun 2013

Darussalam, 22 Mei 2017
Penulis

Rika Puspa Sari